

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku agresif sering dilakukan oleh para remaja baik secara individu maupun kelompok, perilaku yang ditemukan berupa tindakan fisik ataupun verbal. Berdasarkan pendapat Warburton dan Anderson menjelaskan bahwa perilaku agresif yang dilakukan seseorang itu muncul dari suatu dorongan, yang timbul dari faktor-faktor eksternal yaitu untuk menyakiti ataupun melukai orang lain. Adapun menurut Myers agresi merupakan suatu bentuk tindakan verbal yang diniatkan untuk menyakiti orang lain berupa cacian, makian, dan hujatan.¹

Pendapat lain dari Bas dan Perry menegaskan bahwa penyebab kemunculan agresivitas, karena berhadapan dengan stimulus ataupun keadaan yang tidak menyenangkan dalam lingkungannya. Agresivitas seringkali muncul disebabkan oleh amarah individu, yang dipengaruhi oleh dua hal yaitu kepribadian individu dan tekanan dari sosial kelompoknya. Perilaku agresif muncul akibat kekecewaan atau ke gagalannya dalam mencapai tujuannya. Sehingga memunculkan sifat atau nafsu untuk menyerang sesuatu yang dipandang sebagai hal situasi yang menghalangi atau menghambat tujuan yang diarahkan kepada orang lain ataupun benda.²

Selain itu pendapat Guswani dan Kawuryan perilaku agresif remaja dipicu oleh beberapa faktor, selain pada usia remaja 12-18 tahun masih merupakan proses di mana seseorang mencari jati diri atau tujuan hidupnya, ada pemicu atau faktor lainnya berupa dari dalam individu (internal) yaitu keinginan bercanda, frustrasi, kebiasaan, kebutuhan, dan mengeluarkan isi hatinya atau perasaan emosi dirinya sehingga siswa berperilaku agresif atau negative.³ Jadi perilaku agresif menurut Mac Neil dan Steart adalah suatu perilaku atau tindakan untuk diniatkan untuk mendominasi atau berperilaku secara *destruktif* melalui tindakan fisik

¹ utri febrina & Nina Zulinda Situmorang. Mengapa Remaja Agresi. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. Tahun 2019. Vol.1, No. 1

² Mohammad Arif Sentana & Intan Dewi Kumala, Agresivitas dan Kontrol Diri Pada Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, jilid 6. Nomer 2, November 2017.

³ Debata fajarika & Febi herdayani, Hubungan Kematangan Emosi dan Kontrol diri Dengan Kecenderungan Perilaku agresif Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Marawang bangka belitung. *Jurnal Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI*. tahun 2020.

maupun verbal yang diarahkan kepada orang lain atau objek sasaran perilaku agresif. Objek itu sendiri berupa lingkungan fisik, orang lain, dan diri sendiri.⁴ Jadi munculnya perilaku agresif menurut para ahli dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bawasanya perilaku agresif yakni perilaku yang muncul dan mendominasi diniatkan untuk menyerang dan merusak yang ditujukan terhadap lingkungan fisik maupun orang lain. Perilaku agresif dipicu oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa kepribadian individu dan kematangan dari kontrol diri dan emosinya, sedangkan faktor eksternal berupa dorongan dari kelompok maupun teman sebayanya untuk melukai atau menyakiti orang lain sehingga individu memunculkan perilaku agresif.

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis dan intelektual. Sifat remaja ditandai dengan keingintahuan yang besar yaitu menyukai petualangan dan tantangan serta kecenderungan berani mengambil resiko tanpa memikirkan akibatnya. Menurut Santrok remaja mempunyai sifat cenderung lebih agresif, emosi tidak stabil, dan tidak bisa menahan dorongan nafsu. Pada masa pubertas atau masa menjelang dewasa remaja mengalami banyak pengaruh-pengaruh dari luar yang menyebabkan remaja terbawa pengaruh oleh lingkungan tersebut.⁵ Santrock menjelaskan remaja sebagai masa perkembangan yaitu transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Penelitian ini mengambil fenomena kasus perilaku agresif dilakukan remaja yang sekarang ini muncul dan banyak dijumpai pada malam hari. Seperti yang termuat dalam berita info radio Andika kediri, pada bulan maret 2022 bahwa marak-nya anak remaja yang berkerumunan dan melakukan tindakan pemukulan bahkan pengroyokan pada pengendara lain yang tidak tahu apa-apa. Kejadian dalam berita ada belasan remaja yang naik motor beriringan dua bahkan sampai tiga sehingga menutup jalan lalu di jalan yang penerangannya kurang ada orang yang menegur karena remaja tersebut menutup jalan sampai dari lawan arah tidak

⁴ Fattah hanurawan, *Psikologi Sosial* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010), hlm 80

⁵ Haerani Nur dan Nurussakinah Daula, *Dinamika perkembangan remaja*, (Jakarta : RENCANA tahun 2020). hlm 98.

dapat jalan, seketika orang yang memperingatkan dipukul oleh sekelompok remaja tersebut dan kejadian tersebut berkali-kali terulang. Dari laporan masyarakat kemudian dari petugas gabungan kepolisian melakukan tindakan pengamanan dan hasilnya belasan Siswa diamankan kemudian dilakukan pembinaan.⁶

Dari kejadian diatas peneliti menduga bahwa perilaku agresif dalam pergaulan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Maka dari itu peneliti mengambil dua variabel yang diduga berpengaruh terhadap perilaku agresif yaitu *Self Control* dan Konformitas Teman sebaya. *Self Control* termasuk tindakan yang muncul dari diri individu atau faktor internal. Ghufroon & Risnawati berpendapat kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk membentuk atau memodifikasi perilakunya supaya memiliki kemampuan untuk mengelola informasi yang didapat, sehingga bisa memilih yang diinginkan dan yang tidak diinginkan. Selain itu jika memiliki kontrol diri individu bisa memilih tindakan yang baik ataupun buruk yang diyakini-nya.⁷ Jadi kemampuan kontrol diri menitik beratkan bahwa individu memiliki seperangkat rangkaian dalam mengatur tindakannya sesuai yang diyakini-nya bahwa tindakannya itu baik. Pendapat lain dari Golfried dan Merbaum mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan individu untuk mengatur dan mengarahkan perilaku kepada hal yang lebih positif. Kontrol diri yang rendah akan mengarahkan individu ke konsekuensi negatif, yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, individu yang tidak dapat mengontrol dirinya dari adanya dorongan-dorongan yang negatif maka individu tersebut cenderung melakukan perilaku negatif bisa juga berperilaku agresif.⁸

Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yang muncul dari kepribadian atau diri individu yaitu kontrol diri. Pendapat Ghufroon dan Risnawati kontrol diri diartikan sebagai kemampuan mengontrol diri untuk suatu tindakan untuk menyusun membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilakunya yang membawa konsekuensi positif. Kontrol diri sangat diperlukan bagi setiap

⁶ <http://www.radio Andika.com>. diakses 10 agustus 2022

⁷ Vetriona Kusuma ramadani, Yusmansyah, Ratna Widiastuti. Hubungan Antara *Self Control* dengan perilaku agresif pada siswa kelas XI IPS. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. Tahun 2019. Vol.1, No. 1

⁸ Mohammad Arif Senta dan Intan Dewi Kumala' Agresif dan Kontrol diri pada remake di Banda aceh" *Jurnal Sains psikologi*, 2017, jilid 6(2)

individu khususnya remaja jika remaja tidak mampu untuk melakukan kontrol diri dengan baik maka remaja dikawatirkan dapat mengalami krisis identitas sehingga remaja memiliki kecenderungan berperilaku negative.

Selain itu ada faktor yang mempengaruhi perilaku agresif dari luar individu tau eksternal. Peneliti menduga konformitas teman sebaya mempengaruhi perilaku individu. Pendapat Baron dan Byrne kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar dan menjadi pengaruh penting ke dalam kehidupan remaja.⁹ Di dalam hubungan kelompok teman sebaya, remaja menjadi ketergantungan pada teman-temannya yang bisa berperan sebagai sumber kesenangan dan keterikatan yang dimilikinya dengan teman sebaya menjadi begitu kuat.

Baron dan Byrne juga berpendapat bahwa Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah perilakunya agar sesuai dengan norma sosial atau sesuai dengan teman sebayanya.¹⁰ Konformitas muncul ketika individu meniru tingkah laku orang lain, dikarenakan tekanan yang diberikan terhadap dirinya. tekanan berupa tindakan nyata ataupun bayangan. Selain itu alasan orang lain melakukan konformitas yaitu pertama perilaku orang lain memberikan informasi yang bermanfaat, dan yang kedua individu untuk menyesuaikan diri karena ingin diterima secara sosial dan menghindari hinaan atau *bullyan* oleh temanya. pendapat lain dari Myers menyatakan bahwa konformitas merupakan perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok, terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamakan perilakunya terhadap kelompok acuan sehingga dapat terhindar celaan maupun ketersaingan.

Penelitian terbaru dilakukan oleh Vetriana Kusuma Rahmadani, Yusmansyah, dan Ratna Widiastuti yakni meneliti tentang hubungan antara *Self Control* dengan perilaku agresif siswa, adapun hasil penelitian menunjukkan

⁹ Rilla Sovitriana & Hardiyanti Cristina Sianturi, Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Dikelurahan X Kabupaten Bekasi, *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* vol 5 No 2 Bulan Juli 2021.

¹⁰ Amalia Ghasani, & Endang sri Indrawati, Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Agresi Pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Kejuruan Teknologi Baru (SMK YKTB) 2 KOTA BOGOR, *Jurnal Empati*, April 2018 volume 7 No. 2

adanya pengaruh signifikan antara variabel *Self Control* dan perilaku agresif.¹¹ Kemudian penelitian yang dilakukan Peni Isnaeni tentang konformitas terhadap perilaku agresif remaja. Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas dengan perilaku agresif.¹² Vetriana, Yusmansyah serta Ratna Widastuti memaparkan bawasannya agar individu memiliki perilaku yang baik, individu harus memiliki kontrol diri agar bisa mengarahkan perilakunya kedalam tindakan positif atau bermanfaat terhadap dirinya maupun orang lain. Ditambah Peni Isnaeni mengemukakan bawasannya faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yakni konformitas teman sebaya. Perilaku agresif individu disebabkan oleh adanya daya tarik dari dalam group yang mengakibatkan individu merasa memiliki kesamaan dengan sesama anggotanya. Dan cenderung melihat anggota kelompok lain (*out grub*) hal tersebut dikenal sebagai konformitas. Konformitas dikenal sebagai suatu pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial kelompoknya¹³

SMK Al- Huda merupakan sekolah Swasta kejuruan yang berbasis Islam di Kota Kediri yang terdapat di Kelurahan Banjaran Kota Kediri. SMK Al-Huda mempunyai visi yakni terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, profesional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ. Hal ini jelas bahwa visi yang hendak dibuat sekolah tersebut yaitu terciptanya anak didik yang mempunyai prestasi dan akhlak mulia. Menerapkan ajaran agama islam yang kuat agar menjadi orang sukses yang mempunyai iman dan taqwa, sukses didunia maupun akhirat.

Pelajaran agama Islam di SMK Al-Huda, bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT, serta mempertinggi nilai-nilai akhlak dan memiliki perilaku yang baik sehingga mencapai akhlakul karimah. Pendidikan agama Islam juga termasuk pendidikan karakter karena

¹¹ Vetriana Kusuma ramadani, Yusmansyah, Ratna Widiastuti. Hubungan Antara *Self Control* dengan perilaku agresif pada siswa kelas XI IPS. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. Tahun 2019. Vol.1, No. 1

¹² Peni Isnaeni, Konformitas Terhadap Perilaku agresif Pada Remaja, *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*. Volume 9 No1. Maret 2021

¹³ Peni Isnaeni, Konformitas Terhadap Perilaku agresif Pada Remaja, *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*. Volume 9 No1. Maret 2021

keduanya memiliki hubungan dan tujuan yang sama, yaitu Pendidikan untuk menjadikan siswa agar memiliki karakter yang beriman dan bertaqwa. Ibu AT selaku guru BK di SMK Al-Huda berpendapat bahwa Pendidikan tingkat atas merupakan waktu siswa melakukan penemuan jati dirinya. Pada masa ini siswa atau remaja memiliki rasa keingin tahun yang tinggi terhadap lingkungan sosialnya. Maka dari itu dengan adanya visi yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri diharapkan mampu membentuk dan menerapkan karakter siswa dengan baik sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang berperilaku tidak baik. Seperti contohnya berkelahi antar temanya bahkan antar kelompok, saling mengolok, memukul temanya dan kekerasan fisik lainnya yang disengaja.

Disamping itu kepribadian dan pergaulan individu akan berpengaruh terhadap perilaku individu apakah perilakunya terbentuk baik atau buruk. Terdapat individu yang pendiam dan bisa memilih tindakan yang baik atau buruk, yang bisa ditiru atau dihindari untuk dirinya. Sebaliknya terdapat juga individu yang mudah bergaul tanpa memilih – milih, tindakan yang baik atau buruk, melainkan asal bergabung dan menirukan kelompoknya tanpa memikirkan dampak terhadap dirinya. Berdasarkan hal tersebut terbentuknya perilaku disetiap individu yang sebenarnya berdasarkan pengalaman dan rangsangan situasi yang pernah dialami pada setiap perkembangannya.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMK Al-Huda Kota Kediri dengan Bu inisial AT. Menjelaskan pernah menjumpai perilaku agresif yang ada di SMK Al-Huda. Bahwa ditemukan perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa di sekolah, yaitu ada beberapa kasus yang pernah dijumpai. Pertama pertengkaran yang dilakukan di sekolah antar individu disebabkan karena saling mengejek sehingga berkelahi tetapi dapat dileraikan terlebih dahulu kasus ini paling sering dijumpai. Kedua Membolos bersamaan kasus ini terjadi karena siswa tidak suka pada mata pelajaran tertentu sehingga menghindar. Selain itu kasus yang dijumpai yaitu saling ejek antar siswa biasanya sering terjadi dan mengejek siswa kelas lain sehingga timbul pertikaian.

¹⁴ Debita fajarika & Febi herdayani, Hubungan Kematangan Emosi dan Kontrol diri Dengan Kecenderungan Perilaku agresif Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Marawang bangka belitung. *Jurnal Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI*. tahun 2020.

¹⁴ Putri febriana & Nina Zulinda Situmorang

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Hubungan Antara *Self Control* dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku agresif Dalam Pergaulan Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan *Self Cotrol* dengan Perilaku agresif dalam pergaulan Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri ?
2. Apakah ada hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku agresif dalam pergaulan Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri ?
3. Apakah ada hubungan *Self Control* dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku agresif dalam pergaulan Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan *Self Cotrol* dengan Perilaku agresif Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku agresif Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri
3. Untuk mengetahui hubungan *Self Cotrol* dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku agresif Siswa Kelas XI di SMK Al-Huda Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Secara Teori

Untuk perguruan tinggi, dapat dijadikan salah satu sumber referensi penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Psikologi dan untuk penelitian berikutnya yang memiliki tema pembahasan yang terkait dengan *Self Cotrol* dan Konformitas Teman Sebaya dengan perilaku agresif dalam pergaulan.

Untuk peneliti bisa dimanfaatkan sebagai pengembangan dan mendalami ilmu dan wawasan khususnya dalam bidang psikologi.

2. Manfaat Secara Praktis.

a. Bagi Siswa

Siswa sebagai subjek penelitian, diharapkan mampu memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai perilaku dalam pergaulan yang baik, dengan meningkatkan kontrol diri sehingga siswa dapat tertarik mempelajari dan mengembangkan dirinya supaya terhindar dari perilaku agresif yang muncul dari diri individu.

b. Bagi Sekolah Khususnya SMK Al-Huda

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun metode belajar dan kegiatan belajar dalam pemrograman di ajaran baru, serta untuk menentukan metode pembelajaran yang lebih baik dari pengembangan metode sebelumnya agar mencapai hasil prestasi yang maksimal dalam ilmu pengetahuan dan kemampuan siswa.

c. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dari adanya penelitian ini agar lebih memperhatikan anaknya supaya meningkatkan kontrol dirinya agar anak-anaknya dapat menjaga perilakunya dengan baik dan menghindari perilaku agresif dalam keadaan apapun terutama pada saat bergaul dengan teman-temannya.

d. Bagi penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya, bisa untuk daftar referensi dan pijakan pada saat melakukan penelitian serupa di waktu mendatang. Dari hasil penelitian ini bisa digunakan referensi peneliti dan instansi yang mengambil tema serupa.

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan di dasarnya dengan teori, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari dari pengumpulan data.¹⁵ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. H_a : Terdapat hubungan antara *Self Control* dengan perilaku agresif siswa kelas XI di SMK Al – Huda Kota Kediri

¹⁵ Kompas.com, Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli, Fungsi, Ciri, dan Manfaatnya. <http://www.kompas.com/skola/read/2021/11/10/14> diakses tanggal 29 januari 2022

Ho : Tidak terdapat hubungan antara *Self Control* dengan perilaku agresif siswa XI di SMK Al – Huda Kota Kediri

2. Ha : Terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif siswa XI di SMK Al – Huda Kota Kediri

Ho : Tidak terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif siswa XI di SMK Al – Huda Kota Kediri.

3. Ha : Terdapat hubungan antara *Self Control* dan konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif siswa XI di SMK Al – Huda Kota Kediri.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara *Self Control* dan konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif siswa XI di SMK Al – Huda Kota Kediri.

F. Asumsi Penelitian.

Asumsi Penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal kejadian atau fenomena yang dapat dijadikan pijakan berfikir dan tindakan dalam melaksanakan penelitian.¹⁶ Penelitian ini berasumsi bahwa *self Control* dan Konformitas Teman Sebaya berpengaruh terhadap perilaku agresif dalam pergaulan siswa dimana dalam menjalin hubungan dengan anggota kelompoknya.

Asumsi ini menjelaskan dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti jika variabel X_1 yaitu *Self Control* tinggi maka variabel Y rendah dan jika variabel X_2 yaitu Konformitas Teman Sebaya tinggi maka variabel Y tinggi yaitu perilaku agresifnya. Jika sebaliknya variabel X_1 *Self Control* rendah maka variabel Y yaitu perilaku agresif tinggi dan jika variabel X_2 Konformitas Teman Sebaya rendah maka variabel Y perilaku agresif akan tinggi dikarenakan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan segala bentuk perilakunya ke arah tindakan yang positive sehingga dapat mengontrol tindakan dirinya. konformitas teman sebaya dapat diartikan pengaruh sosial atau tindakan untuk mengubah sikap dan keyakinan seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain¹⁷ .*Self Control* dan Konformitas Teman Sebaya

¹⁶ Institut Agama Islam Nebgeri (IAIN) Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri : Tim Revisi buku Pedoman Karya Ilmiah, 2016) hlm 71

¹⁷ David O' Sears, *Psikologi Sosial Jilid Kedua*. (Jakarta : Erlangga 1985), hlm 76.

diperlukan untuk mengatur perilaku agresif dalam pergaulan pada teman atau siswa agar siswa atau remaja bisa mengatur dan menempatkan dirinya dengan baik pada saat bergaul pada lingkungan sekolahnya. Jika hubungan variabel X_1 *Self Control*, positive dan X_2 Konformitas teman sebaya negative dengan variabel Y perilaku agresif maka hasilnya negative.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Perilaku Agresif. (Variabel Y)

Perilaku agresif merupakan suatu perilaku yang memiliki kecenderungan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok yang dimaksudkan untuk menyerang dan melukai orang lain dengan kesengajaan yang berupa tindakan kekerasan fisik maupun verbal (cacian).

2. *Self Control* (Variabel X_1)

Kontrol Diri (*Self Control*) merupakan kemampuan individu untuk mengatur, menyusun, mengarahkan dan membimbing dirinya secara sadar segala bentuk perilakunya yang membawa kepada hal positif sehingga dapat mencapai keberhasilan pada dirinya.

3. Konformitas Teman Sebaya (Variabel X_2)

Konformitas Teman sebaya merupakan suatu perubahan sikap, tindakan atau perilaku, dan kepercayaan individu agar sesuai dengan norma sosial sebagai akibat dari adanya tekanan kelompok dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama karena orang lain menampilkan perilaku tersebut.

H. Telaah Pustaka.

1. Jurnal, Penelitian yang dilakukan Oleh Vetriana Kusuma Rahmadani, Yusmansyah, dan Ratna Widiastuti. Pada tahun 2018, dengan judul Hubungan Antara *Self Control* Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Metro tahun ajaran 2018/2019. . Permasalahan dalam penelitian ini adalah perilaku agresif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self control dengan perilaku agresif pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro tahun ajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan bersifat

kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 250 siswa dan sampel penelitian berjumlah 64 siswa diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala self control dan skala perilaku agresif. Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negative dan signifikan antara self control dengan perilaku agresif dengan nilai korelasi r hitung = $-0,696 > r_{tabel} = -0,246$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif dan signifikan antara self control dengan perilaku agresivitas siswa. Artinya semakin tinggi self control yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah perilaku agresif yang dilakukan.¹⁸ Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada salah satu variabel X yakni Self Control dan variabel Y yaitu perilaku agresif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel X yang akan diteliti menggunakan 2 variabel X. Pada penelitian sebelumnya hanya satu variabel X *Self Control* saja dan tempat penelitian pada penelitian ini di siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Jurnal, Penelitian yang dilakukan Oleh Heri Utomo dan Hadi Warsito pada tahun 2017, dengan judul Hubungan Frustrasi dan Konformitas Pada Suporter Bonek Persebaya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji hubungan antara Frustrasi dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Suporter Bonek. Terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu : (a) Frustrasi, (b) Konformitas, dan (c) Perilaku Agresi. Penelitian ini menggunakan skala Frustrasi, Konformitas dan Perilaku Agresi yang disusun guna mengukur Frustrasi, Konformitas dan Perilaku Agresi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 60 anggota Bonek yang berjenis kelamin laki-laki dan berusia remaja yang tergabung dalam anggota YSS (Yayasan Suporter Surabaya) di Lidah Wetan,

¹⁸ Vetriana Kusuma ramadani, Yusmansyah, Ratna Widiastuti. Hubungan Antara *Self Control* dengan perilaku agresif pada siswa kelas XI IPS. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. Tahun 2019. Vol.1, No. 1

Surabaya. subyek dalam penelitian ini diseleksi menggunakan teknik snowball sampling data dianalisis menggunakan teknik Regresi Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Frustrasi dan Konformitas dengan Perilaku Agresi, Frustrasi memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan Perilaku Agresi selanjutnya Konformitas memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan Perilaku Agresi¹⁹. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada salah satu variabel X yakni Konformitas, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independent dalam penelitian sebelumnya X₁ nya frustrasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independent yaitu *Self Control* dan tempat pada penelitian ini di siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di SMK Al-Huda Kota Kediri

3. Skripsi, Penelitian yang dilakukan Oleh Dwi Desi Hidayati pada tahun 2017, dengan judul Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap perilaku agresif pada remaja. Pelajar kerap melakukan tindak perilaku agresif yang berdampak pada perilaku sehari-sehari. Kurangnya pengendalian diri mengakibatkan perilaku agresif itu muncul. Kemudian adanya konformitas adalah pengaruh sosial yang mengubah sikap individu agar sesuai dengan kelompoknya. Penelitian ini untuk melihat pengaruh konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku agresif pada remaja. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu disain non-eksperimen dengan menggunakan analisa regresi linear berganda. Subjek yang digunakan adalah remaja berjumlah 90 subjek dengan rentang usia 13 - 18 tahun. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu konformitas (X₁), kontrol diri (X₂), dan perilaku agresif (Y). Hasil dari penelitian ini adalah hasil uji asumsi terpenuhi, dan hasil nilai p dalam penelitian ini < .05, dimana nilai p konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif sebesar .000 dan masing-

¹⁹ Heri Utomo dan Hadi Warsito, Hubungan Antara Frustrasi dan Konformitas dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Bonek Persebaya. *Jurnal Psikologi Unesa*. <http://ejournal.unesa.ac.id>

masing memiliki pengaruh. Berdasarkan nilai beta konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif adalah positif. Hasil dari penelitian ini adalah hipotesa diterima, bahwa ada pengaruh antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif pada remaja.²⁰ Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada salah satu variabel X yakni Konformitas Teman Sebaya, dan variabel dependent yaitu perilaku agresif, Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel independent dalam penelitian sebelumnya hanya satu sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independent yaitu X₁, X₂, dan tempat pada penelitian ini di siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di SMK Al-Huda Kota Kediri.

4. Jurnal, Penelitian yang dilakukan Oleh Riska Tantri Maharani pada tahun 2018, dengan judul Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Pecinta Alam di Surabaya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus kekerasan yang menimpa pelajar pecinta alam di Indonesia. Untuk mengetahui hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku agresif. Penelitian ini dilakukan di sekeretariat pecinta alam Universitas Airlangga Universitas Kristen Widya Mandala Surabaya Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan jumlah subyek 53 orang. dengan kriteria subjek adalah pengurus aktif organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas di Surabaya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik berupa korelasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik *Product Moment*. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20.0 diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = - 0,860 dengan signifikansi $p = 0,000$. Tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 ($p > 0,01$), maka hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku agresif sangat signifikan yang artinya terdapat hubungan negatif antara pengendalian diri dengan perilaku agresif.²¹ Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada salah

²⁰ Dwi, Desi Hidayti, *Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja*. Skripsi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

²¹ Riska Tantri Maharani, Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Pecinta Alam Di Surabaya, *Jurnal Psikologi* Volume 1.No 1, tahun 2018

satu variabel X yakni Kontrol Diri dan variabel Y perilaku agresif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel X yang akan diteliti menggunakan 2 variabel X. Pada penelitian sebelumnya hanya satu variabel X Kontrol Diri dan tempat pada penelitian ini di siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di SMK Al-Huda Kota Kediri

5. Jurnal, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Jamal & Rini Sugiarti. Pada tahun 2021, dengan judul Kontrol Diri terhadap agresivitas pada remaja pemain pro game Online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kontrol diri terhadap agresivitas pada remaja pemain game online. Populasi dalam penelitian ini pemain pro game online yang terdapat di kota X dengan total 103 subjek melalui *incidental* sampling. Alat ukur yang digunakan terdiri dari 2 skala yaitu skala agresivitas yang terdiri 32 aitem dan skala kontrol diri yang terdiri atas 48 aitem. Koefisien reliabilitas *alpha cronbach* pada variabel agresivitas sebesar $\alpha=0.775$, sedangkan koefisien reliabilitas nilai *alpha cronbach* pada variabel kontrol diri sebesar $\alpha=0.900$. Analisis data menggunakan PLS (*Partial least square*). Hasil uji korelasi menunjukkan ada pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas, Koefisien Regresi (β)= -0.60 dan p-value= <0.01. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap agresivitas.²² Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada salah satu variabel X yakni Kontrol Diri. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel X yang akan diteliti menggunakan 2 variabel X. Pada penelitian sebelumnya hanya satu variabel X Kontrol Diri dan tempat, pada penelitian ini di siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023 di SMK Al-Huda Kota Kediri

Berdasarkan penelitian diatas, banyak peneliti yang meneliti tentang *Self control* dan konformitas teman sebaya, dengan perilaku

²² Nur Azizah Jamal & Rini Sugiarti, Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Pada Remaja Pemain Pro Game Online, *Phillantropy Jurnal Of Psychology*, tahun 2021

agresif, tetapi belum ada yang meneliti tentang “ Hubungan Antara *Self Control* dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Di SMK Al-Huda Kota Kediri “. Hal ini didukung oleh teori Baron & Richardson, perilaku agresif adalah sebagai bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai makhluk hidup lain untuk menghindari perlakuan yang diberikan terhadap dirinya. Hal ini menunjukkan *orsinalitas* bawasanya penelitian ini belum pernah diteliti sehingga penting untuk dikaji atau dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu tempat serta objek yang berbeda. Dalam penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan tiga vaeiabel, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan menggunakan regresi berganda dan korelasi koefisien.